

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka disimpulkan bahwa:

1. Modul matematika berbasis RME berbantuan autograph yang dikembangkan adalah valid dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan koneksi matematis siswa dengan tingkat kevalidan berada pada interval: $4 \leq V_a < 5$ dengan kriteria valid dan sedikit revisi
2. Modul matematika berbasis RME berbantuan autograph yang dikembangkan adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan koneksi matematis siswa dengan pemenuhan kelima indikator keefektifan pada uji coba II yaitu:
 - a. Ketercapaian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh nilai minimal 75 mencapai 83%,
 - b. Ketercapaian belajar terhadap kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh nilai minimal 75 mencapai 80%,
 - c. Pencapaian persentase waktu ideal aktivitas siswa telah sesuai dengan yang ditetapkan yaitu keenam kategori aktivitas siswa terpenuhi dengan toleransi 5%.
 - d. Pencapaian kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah sangat baik,
 - e. 83% dari banyak subjek yang diteliti memberikan respon yang positif terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran.

3. Modul pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan. Pada uji coba I ketuntasan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah 53,67% (17 siswa) dan ketuntasan kemampuan koneksi matematis siswa adalah 53,33% (16 siswa) pada uji coba II ketuntasan kemampuan koneksi matematis siswa adalah 83,33% (25 siswa) dan ketuntasan kemampuan koneksi matematis siswa adalah 80% (24 siswa) . Rata-rata persentase pencapaian waktu ideal aktivitas siswa untuk dua pertemuan pada uji coba I adalah 26,9%, 27,4%, 27,8%, 12,5%, 10%, dan 4,2%. Sedangkan pada uji coba II rata-rata persentase pencapaian waktu ideal aktivitas siswa untuk dua pertemuan adalah 17,6%, 28,3%, 29,2%, 13,4%, 9,3%, dan 2,4%.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa juga terlihat pada masing-masing indikator kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan nilai skor 0,4 ($0,3 < N - Gain \leq 0,7$) dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai skor 0,5 ($0,3 < N - Gain \leq 0,7$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *RME* berbantuan autograph yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.
5. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa juga terlihat pada masing-masing indikator kemampuan koneksi matematis. Berdasarkan indeks *gain* ternormalisasi, diperoleh bahwa pada uji coba I terjadi peningkatan nilai skor 0,4 ($0,3 < N - Gain \leq 0,7$) dan pada uji coba II terjadi peningkatan nilai skor 0,5 ($0,3 < N - Gain \leq 0,7$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *RME* berbantuan autograph yang dikembangkan ini dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

5.2. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa temuan penelitian baik yang mendukung pembelajaran maupun kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian. Hal-hal yang mendukung proses pembelajaran yaitu: (1) dengan adanya modul siswa aktif dalam proses pembelajaran dalam membaca dan memahami modul, bertanya dan berdiskusi dengan teman kelompok serta menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam modul, (2) kemampuan pemecahan masalah dan koneksi matematis siswa meningkat dengan menggunakan modul matematika berbasis RME berbantuan autograph. Selain itu ada beberapa kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian seperti yang telah disampaikan pada bagian Keterbatasan Penelitian di bab sebelumnya.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran, baik kepada pembaca, kepada guru maupun kepada peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Modul yang dihasilkan perlu dikembangkan dan digunakan dalam materi lain dan bidang lain yang sejenis.
2. Peneliti menyarankan kepada guru dan pembaca supaya modul yang telah dikembangkan ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahap evaluasi sumatif terhadap modul, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk modul digunakan di sekolah-sekolah dalam skala yang lebih luas
3. Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator “mengecek kembali”

pada pemecahan masalah sehingga jawaban yang diberikan oleh siswa sesuai dengan yang diharapkan.

